

**ANALISA PERKEMBANGAN LABA PADA BADAN USAHA MILIK
DESA(BUMDES) ARTHA JAYA DESA YOGYAKARTA SELATAN**

(Laporan Akhir)

Oleh

PUTRI AFIFAH AGUNG



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

ANALISA PERKEMBANGAN LABA PADA BADAN USAHA MILIK DESA(BUMDES) ARTHA JAYA DESA YOGYAKARTA SELATAN

Oleh

PUTRI AFIFAH AGUNG

Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa potensi desa dapat dikembangkan dan disusun dalam sebuah sinergi usaha yang mengatasmamakan suatu daerah. BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar- besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pada setiap usaha mempunyai suatu tujuan yang akan dicapai terutama pada pencapaian pada laba. Dalam usaha menciptakan laba yang memadai pengelolaan biaya merupakan hal yang penting dalam menjamin suatu usaha maka dari itu biaya harus dikelola dengan baik sesuai dengan penjualan agar menghasilkan laba yang optimal. Akan tetapi, laba bersih pada BUMDes Artha Jaya mengalami fluktuatif. Penulis merumuskan masalah dalam penulisan ini menganalisa sebab terjadinya perkembangan laba pada BUMDes Artha Jaya.

Penulisan ini memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan laba bulan Januari hingga Desember tahun 2021. Desain penelitian yang digunakan pada laporan akhir ini menggunakan deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan penulis pada penyusunan laporan akhir ini adalah studi lapangan, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada BUMDes Artha Jaya di Desa Yogyakarta Selatan Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu menunjukkan bahwa laba bersih mengalami fluktuatif dikarenakan tercatat bahwa penjualan dan biaya yang mengalami fluktuatif dari bulan Januari hingga Desember tahun 2021.

Kata Kunci : BUMDes, Perkembangan Laba.

**ANALISA PERKEMBANGAN LABA PADA BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) ARTHA JAYA DESA YOGYAKARTA
SELATAN**

Oleh

PUTRI AFIFAH AGUNG

Laporan Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
AHLI MADYA (A.Md.)

Pada
Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Laporan Akhir : **ANALISA PERKEMBANGAN LABA PADA
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
ARTHA JAYA DESA YOGYAKARTA
SELATAN**

Nama Mahasiswa : *Putri Afifah Agung*

Nomor Pokok Mahasiswa : 1901081021

Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Menyetujui,
Pembimbing Laporan Akhir

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Keuangan dan Perbankan

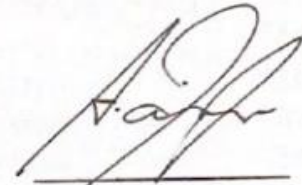
A. Faisol
Ahmad Faisol, S.E., M.M.
NIP. 19791231 200604 1 004

Dwi Asri Siti Ambarwati
Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.
NIP. 19770324 200812 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

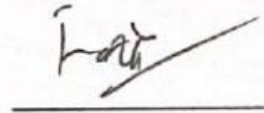
Ketua Penguji : Ahmad Faisol, S.E., M.M.



Penguji Utama : Muslimin, S.E., M.Sc.



Sekretaris Penguji : Nuzul Inas Nabila, S.E., M.S.M.



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairohi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1 003

Tanggal lulus ujian laporan akhir : 24 Juni 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

ANALISA PERKEMBANGAN LABA PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) ARTHA JAYA DESA YOGYAKARTA SELATAN

Adalah hasil karya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 24 Juni 2022
Penulis,


Putri Afifah Agung
1901081021

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kota Metro, 06 Juni 2000 dari pasangan Andriansyah dan Sofriyanti, penulis merupakan putri pertama dari tiga bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jl.Manunggal, Gg.Merpati II, Metro Timur, Kota Metro.

Pendidikan yang pertama kali ditempuh pada tahun 2004 pendidikan Taman Kanak- Kanak di TK Dewi Sartika Kota Metro. Pendidikan Sekolah Dasar di SD Teladan Kota Metro dan lulus pada tahun 2012. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kota Metro dan selesai pada tahun 2018, lalu dilanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Kota Metro hingga lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UniversitasLampung, program Diploma pada jurusan Keuangan & Perbankan dan telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada 17 Januari 2022 sampai dengan 04 Maret 2022 di BUMDes Artha Jaya Desa Yogyakarta Selatan, Kecamatan GadingRejo, Kabupaten Pringsewu.

MOTTO

"Belajarliah bersyukur dari hal-hal yang baik di hidupmu dan belajarliah menjadi kuat dari hal-hal yang buruk di hidupmu."

B.J Habibie

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur kepada AllahSubhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dankarunia-Nya, kupersembahkan laporan akhir ini dengan segala kerendahan hati kepada kedua orangtuaku tercinta, ayahku Andriansyah dan ibuku Sofriyanti.

Terima kasih atas segala dukungan dan cinta kasih sayang yang tulus untukku, terimakasih atas doa, motivasi dan semangat yang telah diberikan untukku sampaipada akhirnya aku bisa menyelesaikan laporan akhir ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan rezekinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan di BUMDes Artha Jaya Desa Yogyakarta Selatan, dengan judul :

“ANALISA PERKEMBANGAN LABA PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) ARTHA JAYA DESA YOGYAKARTA SELATAN”.

Laporan akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di Program Studi D III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala doa, dorongan, dan bimbingannya kepada :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.10
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi D III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Bapak Ahmad Faisol, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing dan ketua pengujilaporan akhir yang telah membimbing dan memberikan banyak waktu, ide, serta arahnya hingga terselesaikannya laporan akhir ini.
5. Bapak Dr.H.Habibullah Jimad, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Muslimin,S.E., M.Sc. selaku Penguji Utama laporan akhir.
7. Ibu Nuzul Inas Nabila, S.E., M.S.M. selaku sekretaris penguji.
8. Seluruh dosen beserta staf dan karyawan program studi D III Keuangan dan Perbankan, atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulis menjadi mahasiswa.
9. Pimpinan dan seluruh pengurus BUMDes Artha Jaya terima kasih atas bimbingan dan kerja samanya selama penulis menjalankan praktek kerja lapangan.
10. Teristimewa untuk adik-adikku Ayu Latifuni, Nurul Huda dan Ahmad Rafli terima kasih atas dukungannya.
11. Teman-teman terbaik dan seperjuangan di Diploma III Keuangan dan Perbankan yaitu: Bunga, Dona, Khansa, Hani, Danisa, Lia, Fitri, Ana, Al- Rizka, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
12. Terima kasih untuk teman dekat Febilla Naili, Aisyah Ardilla, Viola Maharani, Febby Nur, Anisa Grande, Shasa Devari, Adinda Kirana, Erik Novriana, Fara Milinia, Sheniah Simorangkir atas motivasi dan dukungan yang diberikan selama ini.


13. Seluruh teman-teman kelas Diploma III Keuangan dan Perbankan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2019.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa Laporan akhir ini masih jauh untuk dikatakan sempurna, hal ini semata-mata dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga karya ini bisa bermanfaat dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta berkenan membalas budi baik yang diberikan kepada penulis dan semua orang. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 24 Juni 2022

Penulis,



Putri Afifah Agung

NPM 1901081021

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir	5
1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian BUMDes	7
2.2 Prinsip Berdirinya BUMDes	7
2.3 Tujuan berdirinya BUMDes.....	8
2.4 Cara Kerja BUMDes	8
2.5 Landasan Hukum Berdirinya BUMDes	8
2.6 Laporan Keuangan	9
2.7 Pengertian Laba.....	9
2.8 Jenis – Jenis Laba	10
2.8.1 Pengertian Laba Bersih	10

2.9 Unsur-unsur Laba	11
2.10 Komponen Perhitungan Laba	11
2.11 Perhitungan Laba Bersih	11
2.12 Metode Perhitungan Pertumbuhan Laba	12
BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK	14
3.1 Desain Penelitian	14
3.2 Jenis dan Sumber Data	14
3.3 Metode Pengumpulan Data	15
3.4 Objek Kerja Praktik	16
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	16
3.4.2 Gambaran Umum BUMDES	16
3.4.1.1 Profil Singkat BUMDES	16
3.4.2.2 Deskripsi Jabatan	19
3.4.2.3 Visi dan Misi BUMDES Artha Jaya	22
3.4.2.4 Bidang Usaha BUMDES	23
BAB V PENUTUP	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sturktur Organisasi BUMDes Artha Jaya	19

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar laba bersih bulan Januari-Desember tahun 2021 pada BUMDes Artha Jaya	4
2. Penjualan dan biaya bulan Januari-Desember tahun 2021 pada BUMDes Artha Jaya	24
3. Persentase perkembangan laba bersih bulan Januari-Desember tahun 2021 pada BUMDes Artha Jaya	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Laba rugi dan Proyeksi Laba Rugi
- Lampiran 2 Laporan Neraca dan Proyeksi Neraca
- Lampiran 3 Jurnal Aktivitas Praktik Kerja Lapangan (PKL)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perekonomian desa dengan menggunakan potensi desa pada berbagai bidang dapat menjadi aset desa yang bernilai baik itu potensi sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Namun demikian, potensi ini masih terpisah-pisah sehingga potensi itu baru memberikan dampak yang bersifat perorangan atau sebagian warga desa saja. Potensi itu juga terbukti belum memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan pendapatan asli daerah.

Potensi desa bisa di jadikan sarana dalam menghasilkan produk, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga mampu menjangkau pasar global untuk mengembangkan bentuk kewirausahaan sosial yang merupakan penggabungan kegiatan sosial dengan kegiatan bisnis yang bisa dikembangkan. Dalam menghimpun potensi desa melalui pemberdayaan kelompok usaha bersama yang berbasis potensi, kesamaan komoditas, produk dengan tetap menjunjung asas kebersamaan dan kekeluargaan yang bisa menjadi pendorong besar bagi percepatan kemajuan perekonomian desa.

Oleh karena itu dibutuhkan langkah dan perencanaan strategis agar potensi desa itu terhimpun dan menjadi produktif dengan tetap menjaga kearifan lokal yang dilakukan oleh warga, sehingga masyarakat mampu ikut berkontribusi dalam

memberdayakan ekonomi masyarakat itu sendiri. Melalui Badan Usaha Milik Desa yang pada akhirnya bisa menyumbangkan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan warga masyarakat, pendapatan asli desa dan pembangunan desa. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa serangkaian potensi desa ini bisa di susun dalam sebuah sinergi usaha yang mengatasmamakan suatu daerah.

Disebutkan didalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pada Bab VII bagian Kelima yang menyatakan Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 “BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”.

Pada setiap usaha atau organisasi mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai terutama pencapaian pada keuntungan atau laba. Agar suatu usaha dapat mencapai tujuan sesuai target maka usaha tersebut harus dapat mengelola manajemennya dengan baik. Dalam hal ini dalam mencapai laba atau keuntungan sesuai dengan tujuan BUMDes harus dapat mengelola keuangan dengan baik, salah satunya dengan memahami serta mengetahui perkembangan laba BUMDes.

Muhajir (2020:37) menyatakan bahwa “Laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumberdaya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan

menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya”.

Menurut Ardianto (2019:100) “laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Laba disebut juga pendapatan bersih atau *net earnings*”.

Dalam usaha menciptakan laba yang memadai, pengelolaan biaya mempunyai peranan yang sangat penting serta untuk menjamin komunitas suatu usaha. Oleh karena itu, pengeluaran harus dikelola dengan baik sesuai dengan penjualan agar mendapat laba yang optimal.

Salah alat untuk melihat perkembangan laba suatu usaha adalah dengan melihat penjualan dan biaya-biaya. Prasetyo dan Susanti (2016:1) menyatakan bahwa “Penjualan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebagian manusia dalam menjual barang dagangan yang dimiliki baik itu barang ataupun jasa kepada pasar agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan”. Sedangkan menurut Winarso (2014:259) “Biaya merupakan bagian terpenting dan harus ada dalam menjalankan kegiatan perusahaan ataupun memulai suatu usaha. Suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan harus dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikorbankannya”.

Penjualan pada BUMDes Artha Jaya mengalami kenaikan dan penurunan tiap bulannya. Kemudian biaya BUMDes Artha Jaya mengalami kenaikan setiap tiga bulannya dalam satu tahun lalu menurun lagi pada bulan berikutnya, hal tersebut

dapat mempengaruhi laba bersih BUMDes Artha Jaya dikarenakan penjualan dan biaya merupakan hal yang menentukan nilai laba bersih hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Daftar laba bersih bulan Januari-Desember tahun 2021 pada BUMDes Artha Jaya

Bulan	Laba Bersih
Januari	Rp.25.757.140
Februari	Rp.18.647.640
Maret	(Rp.2.113.610)
April	(Rp.2.795.760)
Mei	Rp.17.382.140
Juni	Rp.23.126.140
Juli	Rp.20.105.640
Agustus	Rp.10.336.140
September	Rp.8.103.940
Oktober	Rp.20.694.640
November	Rp.25.447.140
Desember	Rp.22.969.140
Total	Rp.187.660.330

Sumber : Data Keuangan BUMDes Artha Jaya.

Jika laba bersih BUMDes Artha Jaya mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya dapat diartikan bahwa laba bersih BUMDes Artha Jaya mengalami fluktuatif. Dalam hal ini menganalisis perkembangan laba bersih membantu BUMDes Artha Jaya untuk mengetahui perkembangan laba dari bulan Januari hingga Desember tahun 2021.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan dituangkan dalam laporan akhir dengan judul “**ANALISA PERKEMBANGAN LABA PADA BUMDES ARTHA JAYA DESA YOGYAKARTA SELATAN**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan identifikasi masalah yaitu “Menganalisa sebab terjadinya perkembangan laba pada BUMDes Artha Jaya Desa Yogyakarta Selatan”.

1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir

Penulisan laporan akhir ini memiliki tujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya perkembangan laba bulan Januari hingga Desember tahun 2021 pada BUMDes Artha Jaya.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat kepada berbagai pihak baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung, antara lain :

1. Bagi Perusahaan :

Penulisan laporan akhir ini dapat menyumbangkan masukan pemikiran yang luas sehingga bisa dimanfaatkan sebagai pedoman untuk

meningkatkan motivasi serta kinerja perusahaan dengan baik.

2. Bagi Penulis:

- a. Berkaitan dengan hasil latihan kerja lapangan selama di BUMDES maka penulisan laporan akhir ini dapat memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan terutama dalam segi perekonomian.
- b. sebagai syarat pemenuh ujian siding akhir kelulusan Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Bagi Pihak Lain :

- a. Laporan akhir ini dapat menjadi refrensi atau pemecah masalah bagi pembaca yang sedang menulis penelitian
- b. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pembaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian BUMDes

Berdasarkan PP Nomor 11 tahun 2021 Pasal 1 ayat 1 “BUMDes adalah Badan Hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”.

Amelia Sri Kusuma Dewi (2014 : 1) menyatakan bahwa “BUMDes adalah suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan”.

2.2 Prinsip Berdirinya BUMDes

Rhamadana (2013:1073) menyatakan bahwa “BUMDes Berdiri atas inisiasi masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip partisipatif, kooperatif, emansipatif. Dalam hal ini ada dua prinsip yang mendasari yaitu memberi base yang berarti pengelolaan BUMDes berdasar pada kesepakatan masyarakat banyak dan self help yaitu kemampuan setiap anggota untuk memenuhi kebutuhan dasarnya”.

2.3 Tujuan berdirinya BUMDes

Darwita (2018:52) menyatakan bahwa “BUMdes mempunyai tujuan dengan memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional”. Adapun tujuan lainnya, antara lain :

1. Mengembangkan perekonomian desa .
2. Melakukan kegiatan usaha yang dilakukan sendiri oleh masyarakat desa melalui pengelolaan usaha dengan pengembangan investasi dan produktivitas.
3. Memperoleh laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa.
4. Pemanfaatan aset-aset desa yang dikelola untuk membantu perekonomian.

2.4 Cara Kerja BUMDes

Salah satu Keberhasilan suatu badan usaha yaitu karena adanya cara kerja yang efektif. Dalam menjalankan kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk badan usaha atau kelembagaan dan dikelola secara professional dengan tidak melupakan potensi asli desa itulah cara kerja keberhasilan suatu BUMDes.

2.5 Landasan Hukum Berdirinya BUMDes

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilandasi oleh UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.

Pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Pendirian badan usaha desa ini disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung

oleh kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat Desa dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat badan usaha milik Desa merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan, maka mereka masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Pembangun landasan bagi pendirian BUMDes adalah Pemerintah, baik pusat ataupun daerah.

2.6 Laporan Keuangan

Hidayat (2018:2) menyatakan bahwa “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan , dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.”

Prihadi (2019:4) menyatakan bahwa “Laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya, selama satu periode.”

2.7 Pengertian Laba

Gade (2005:15) menyatakan bahwa “Laba merupakan selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut”.

Andriyani (2015:345) menyatakan bahwa “laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.”

Harahap (2001:267) menyatakan bahwa “laba adalah perbedaan antara realisasi

penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan”.

Suwardjono (2008:464) menyatakan bahwa “laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang dan jasa).”

2.8 Jenis – Jenis Laba

Andriyani (2015:346) menyatakan bahwa “Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan, laba terdiri dari atas beberapa jenis yaitu :

1. Laba kotor, yaitu selisih antara hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.
2. Laba operasional, merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomiannya.
3. Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (Earning Before Tax), adalah laba operasional ditambah hasil dan biaya di luar operasi biasa perusahaan.
4. Laba setelah pajak atau laba bersih, yaitu laba yang telah dikurangi seluruh pajak yang ada”.

2.8.1 Pengertian Laba Bersih

Subramnyam (2005:25) menyatakan bahwa “Laba bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak”.

Soemarso (2004:227) menyatakan bahwa “Laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Laba bersih merupakan pengembalian atas investasi kepada pemilik dan menunjukkan sejauh mana keberhasilan manajemen dalam mengoperasikan bisnis”.

Nawangwulan, Ilat dan Warongan (2018:175) menyatakan bahwa “Laba bersih merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya”.

2.9 Unsur-unsur Laba

Tala dan Karamoy (2017:58) menyatakan bahwa “Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya”.

2.10 Komponen Perhitungan Laba

Menurut Wahyuni dan Syan (2022:45) “Laba diperoleh dengan mengurangi seluruh pendapatan dengan seluruh beban periode yang bersangkutan, apabila pendapatan lebih besar dari beban selisihnya adalah laba tetapi kalau terjadi sebaliknya selisih tersebut adalah rugi. Laba ataupun rugi pada dasarnya memuat pendapatan dan beban. Adapun komponen perhitungan laba adalah penjualan barang atau jasa, harga pokok penjualan, beban operasi, penghasilan dan beban diluar operasi, pos-pos luar biasa dan pajak penghasilan”.

2.11 Perhitungan Laba Bersih

Zahara dan Zannati (2018:159) Menyatakan bahwa “Laba Bersih (Y) merupakan salah satu ukuran kesuksesan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan dengan laba inilah perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang”.

Rumus Perhitungan laba bersih:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Penjualan} - \text{Beban atau Biaya.}$$

2.12 Metode Perhitungan Pertumbuhan Laba

Menurut Alwi dan Dahlan (2020:5) “Pertumbuhan laba yaitu selisih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan”.

Menurut Susyana dan Nugraha (20221:59) menyatakan bahwa “Pertumbuhan laba adalah persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya”.

Dwimulyani (2007:47) menyatakan bahwa “Laba dalam suatu perusahaan secara umum terbagi 3 bentuk, yaitu: laba kotor, laba usaha, dan laba bersih, dimana masing-masing laba tersebut secara tidak langsung berpengaruh antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu perubahan dalam laba perlu dianalisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan tersebut, baik perubahan yang menguntungkan (kenaikan) maupun perubahan yang tidak menguntungkan (penurunan), sehingga akan dapat diambil kesimpulan dan atau diambil tindakan seperlunya untuk periode-periode mendatang. Analisis laba dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis trend, yaitu membandingkan laba perusahaan untuk beberapa periode”.

Menurut Alwi dan Dahlan (2020:3) “Dalam memprediksi pertumbuhan laba dalam penelitian menggunakan rumus pertumbuhan laba bersih”.

Rumus pertumbuhan laba bersih :

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1}$$

Keterangan:

Laba bersih tahun t =Laba bersih tahun berjalan.

Laba bersih tahun t-1 =Laba bersih tahun sebelumnya.

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah susunan rencana sistematis sebagai kerangka metode dan teknik penelitian yang dibuat untuk mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian, desain penelitian berguna untuk mendapatkan informasi dalam bentuk prosedur yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dari penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam laporan akhir ini adalah deskriptif kualitatif, desain penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan suatu objek penelitian dengan mengamati permasalahan secara sistematis dan menyusun data, menganalisis data objek tersebut lalu dituangkan dalam sebuah laporan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Pada penulisan laporan akhir ini, seluruh data yang digunakan bersumber dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Artha Jaya, Desa Yogyakarta Selatan, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. Jenis sumber data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, yaitu :

1. Data Primer, data ini didapat dari hasil wawancara serta penelitian dengan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Artha Jaya terutama dengan bendahara BUMDES sebagai bagian pemegang keuangan.

2. Data Sekunder, data ini diambil dari dokumen terutama pada dokumen keuangan pada bagian modal dan laba. serta media perantara seperti buku dan jurnal yang dapat mendukung penulisan ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan cara kerja pengumpulan data untuk menggali informasi yang dapat mendukung penulisan laporan akhir. Pada penulisan ini digunakan beberapa metode, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam Metode ini penulis menggunakan dokumen, arsip dari BUMDES serta membaca buku, media internet, dan jurnal yang berkaitan dengan permasalahan penulisan laporan akhir ini dan diharapkan dapat membantu menyelesaikan seluruh cakupan permasalahan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu metode dengan cara melakukan pendekatan langsung dengan pihak pengurus BUMDES Artha Jaya.

- a. Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan metode memperoleh data secara langsung dengan cara berkomunikasi antar penulis dan pengurus BUMDES terutama dengan bendahara. Dalam hal ini penulis berfokus menanyakan tentang keuangan BUMDES Artha Jaya terutama pada bagian modal dan laba.

b. Pengamatan (*Observation*)

Penulis menggunakan metode ini dengan cara mengamati secara dekat atau turun lapang untuk melihat kegiatan dan cara kerja yang dilakukan pengurus BUMDES Artha Jaya dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba.

c. Dokumen (*Documentary*)

Metode ini digunakan dengan mengumpulkan data yang dilihat dari dokumen, catatan, serta laporan mengenai keuangan BUMDES Artha Jaya.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

1. Lokasi kerja praktik dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Artha Jaya yang terletak di Jl. KH. R. Moh. Rosyidi, Desa Yogyakarta Selatan, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

2. Waktu Kerja Praktik di BUMDES Artha Jaya dilakukan

Hari/tanggal : Selasa, 25 Januari 2022 sampai dengan Jum'at, 04 Maret 2022

Waktu Kerja : 08:00 wib s/d 03:00 wib.

3.4.2 Gambaran Umum BUMDES

3.4.1.1 Profil Singkat BUMDES

BUMDES Artha Jaya didirikan pada tahun 2016. BUMDES Artha

Jaya dikelola oleh masyarakat desa Yogyakarta Selatan. Pada tahap awal, Pemerintah desa Yogyakarta Selatan memutuskan membentuk BUMDES berdasarkan pada kebutuhan masyarakat dan akan dikembangkan oleh masyarakat itu sendiri dalam skala lokal. Dalam hal ini pemerintah desa Yogyakarta Selatan mengacu pada unit-unit usaha yang sudah dikembangkan masyarakat sebagai dasar kebutuhan masyarakat.

Didirikan nya BUMDes Artha Jaya berdasarkan dasar hukum, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-undang no 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah.
2. Undang-undang no 6 Tahun 2014 tentang desa
3. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Pekon.
4. Peraturan Bupati Pringsewu Nomor 41 Tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Pekon Kabupaten Pringsewu.
5. Peraturan Pekon Yogyakarta Selatan No 07 tahun 2017 tentang pendirian, pengurusan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Pekon Pekon Yogyakarta Selatan.

Masyarakat mempunyai semangat untuk berkembang bersama dan usaha yang dilakukan masyarakat bisa disinergikan dengan rencana pemerintah maka dari itu terbentuklah BUMDES Artha Jaya.

BUMDES Artha Jaya memilih usaha perdagangan dan jasa yang mewadahi beberapa usaha milik masyarakat.

BUMDES menciptakan manfaat bagi masyarakat baik dalam segi sosial maupun perekonomian dan juga menyumbang pendapatan asli desa. Untuk bisa menjalankan BUMDES dibutuhkan pengelola dan pihak-pihak yang akan terlibat memiliki kompetensi yang cukup dan memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidangnya.

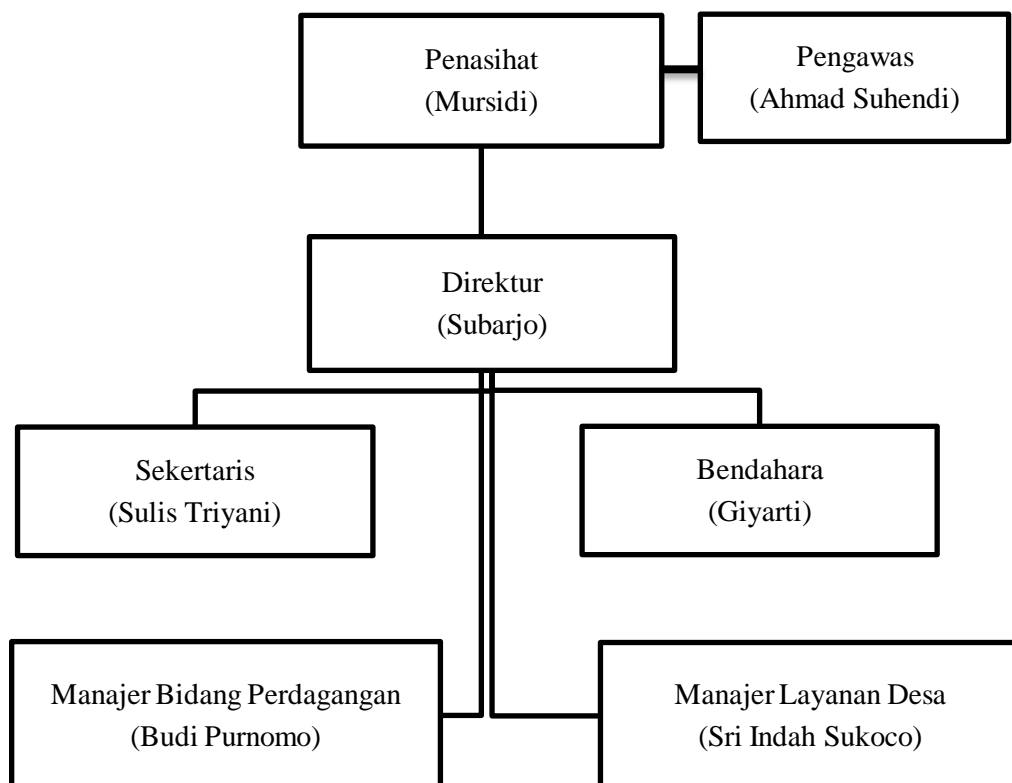
BUMDES Artha Jaya menggunakan konsep manajemen usaha bersama pemerintah dengan bertindak sebagai penghimpun dana, penyanggah dana yang digunakan untuk pembiayaan usaha pada unit-unit usaha, penghasilan pendapatan asli desa. Untuk bisa menjalankan konsep ini dibutuhkan standard manajemen yang baku dalam bidang SDM, pemasaran, keuangan, produksi, dan komunikasi.

Dalam pengoperasian usaha yang berorientasi untuk menghasilkan keuntungan. Hasil keuntungan ini selain digunakan untuk membiayai operasional BUMDES Artha Jaya Sisa hasil usaha menjadi kewajiban untuk dibagikan kepada desa dan masyarakat yang menanam modal.

Dalam mendirikan BUMDES dibutuhkan sumber dana yang diatur pada perda No. 11 tahun 2016 pasal 13 yang disebutkan bahwa permodalan BUMDES diperoleh dari penyertaan modal desan dan masyarakat desa. BUMDES Artha Jaya dapat melakukan perencanaan keuangan untuk dapat menggambarkan estimasi biaya, pendapatan,

dan hal lainnya yang dapat digali, kegiatan ini dilakukan bersama sama atas persetujuan penasihat BUMDES Artha Jaya proses perencanaan keuangan dilakukan dengan menganut prinsip keterbukaan dan pertanggung jawaban publik.

Pada BUMDES Artha Jaya mempunyai struktur organisasi, sebagai berikut :



Gambar 1. Sturktur Organisasi BUMDes Artha Jaya

Sumber : Profil BUMDes Artha Jaya

3.4.2.2 Deskripsi Jabatan

Deskripsi jabatan merupakan penjabaran atau pedoman dalam suatu usaha untuk pengurusnya agar bisa menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisi yang sudah ditentukan. Berikut tugas dan

tanggung jawab masing-masing pengurus sesuai dengan posisi pada BUMDes Artha Jaya:

1. Pengawas

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan dan kegiatan pada BUMDes Artha Jaya.
- b. Membahas dan menyetujui rancangan peraturan BUMDes Artha Jaya.
- c. Meminta laporan pertanggung jawaban secara rinci terkait pelaksanaan operasional BUMDes Artha Jaya setiap tahun.

2. Penasihat

- a. Memberi nasihat dan pengarahan kepada direktur dan pengurusnya dalam menjalankan tugasnya.
- b. Mengawasi kebijakan direksi dalam menjalankan tanggung jawabnya.

3. Direktur BUMDes

- a. Memimpin dan mengelola BUMDes sesuai dengan peraturan-peraturan BUMDes.
- b. Menyetujui Anggaran tahunan dan surat-surat kepentingan BUMDes.
- c. Melaporkan kinerja menyangkut kegiatan dan keuangan BUMDes secara berkala kepada pengawas BUMDes.
- d. Mewakili BUMDes didalam dan diluar pengadilan sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.

- e. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengurus BUMDes dengan persetujuan penasihat dan pengawas BUMDes.
- f. Menyusun dan melaporkan laporan kegiatan usaha dan keuangan tahunan BUMDes akhir tahun kepada penasihat.

4. Sekertaris BUMDes

- a. Menyusun administrasi pembukuan kegiatan dan keuangan BUMDes.
- b. Mengelola administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
- c. Membuat susunan atau administrasi pengawas dan pengendalian pelaksanaan kerja pengurus BUMDes.
- d. Menyusun dan melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan setiap unit usaha BUMDes.

5. Bendahara BUMDes

- a. Menyusun laporan keuangan setiap unit usaha BUMDes.
- b. Membuat pembukuan terkait pengeluaran dan pemasukan tiap unit usaha BUMDes.
- c. Melakukan transaksi pembayaran dengan bukti-bukti yang sah.
- d. Melaksanakan kebijakan pengelolaan terkait fungsi keuangan BUMDes.
- e. Melaporkan seluruh laporan keuangan dengan susunan yang sistematis yang dapat dipertanggung jawabkan serta menjelaskan kondisi laporan posisi keuangan kepada direktur BUMDes.

- f. Mengelola pemasukan serta penerimaan BUMDes dan disusun secara sistematis.

6. Manajer Bidang Perdagangan BUMDes

- a. Menyusun dan merencanakan strategi perdagangan.
- b. Melakukan kordinasi dan pengendalian untuk memperluas perdagangan hasil kegiatan usaha BUMDes.
- c. Melaksanakan kegiatan sosialisasi untuk kerja sama dengan pihak lain dalam mengembangkan usaha BUMDes.

7. Manajer layanan desa BUMDes

- a. Meningkatkan upaya masyarakat untuk berpartisipasi.
- b. Mengkordinasi penyelenggaraan kegiatan usaha BUMDes kepada masyarakat desa.
- c. Memberi penjelasan dan motivasi kepada masyarakat dalam meningkatkan ekonomi desa.
- d. Membina ekonomi BUMDes untuk megembangkan perekonomian desa.

3.4.2.3 Visi dan Misi BUMDES Artha Jaya

1. Visi

Mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa Yogyakarta Selatan dengan cara menampung seluruh kegiatan perekonomian yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa.

2. Misi

- a. Memajukan perekonomian desa.
- b. Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.
- c. Meningkatkan pengelolaan asset desa yang ada.
- d. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial.

3.4.2.4 Bidang Usaha BUMDES

BUMDES Artha Jaya bergerak pada bidang usaha perdagangan dan jasa. Dalam hal ini, unit usaha milik BUMDES Artha Jaya, sebagai berikut :

1. Usaha Jasa Penyewaan

BUMDES Artha Jaya menyewakan mesin tani *hand tractor* untuk membajak sawah, untuk melayani kebutuhan masyarakat khususnya dibidang pertanian sekaligus memperoleh pendapatan.

2. Usaha Perdagangan

BUMDES Artha Jaya menjalankan dagang alat-alat kebutuhan bangunan, alat listrik dan lainnya. Hal ini dipasarkan dalam skala yang lebih luas dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menyajikan berbagai uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Penjualan serta biaya merupakan hal yang berpengaruh terhadap laba bersih. Penjualan dan biaya pada BUMDes Artha Jaya mengalami fluktuatif selama bulan Januari hingga Desember tahun 2021. Penurunan penjualan pada bulan Maret dan April merupakan hal yang menyebabkan BUMDes Artha Jaya mengalami kerugian. Sedangkan, bulan Januari merupakan bulan dengan laba bersih tertinggi. Kenaikan laba bersih terbesar terjadi pada bulan Mei kemudian penurunan laba bersih terbesar jatuh pada bulan Maret.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini adalah laba bersih BUMDes Artha Jaya yang dicapai dari bulan Januari hingga Desember mengalami perkembangan yang fluktuatif, maka dari itu disarankan kepada BUMDes Artha Jaya untuk memperhatikan penjualan serta mengelola biaya yang dikeluarkan. Apabila biaya yang dikeluarkan tinggi, maka upaya yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan pendapatan dengan cara meningkatkan volume penjualan serta memperkecil biaya-biaya. Sehingga meskipun biaya meningkat dan biaya yang dikeluarkan rendah maka laba bersih akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M., & Dahlan, D. (2020). PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK. *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 1-9.
- Ardhianto, Wildana Nur. 2019. *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Dewi, A. S. K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa. *Journal of Rural and Development*, 5(1).
- Darwita, I. K., & Redana, D. N. (2018). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. *Locus*, 9(1).
- Dwimulyani, S., & Shirley, S. (2007). Analisis pengaruh pertumbuhan rasio-rasio keuangan, laba bersih, dan ukuran perusahaan terhadap prediksi pertumbuhan laba usaha pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej. *Jurnal informasi, perpajakan, akuntansi, dan keuangan publik*, 2(1), 43-57.
- Ernawati, F., & Suwitho, S. (2015). Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih dengan perputaran persediaan sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(9).
- Gade, Muhammad. 2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indriyani, I. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343-358.
- Latifah, Sri Wahyuni. 2022. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Muhajir, A. (2020). Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1), 33-44.
- Nawangwulan, A. D., Ilat, V., & Warongan, J. D. (2018). Pengaruh Total Revenue dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03).
- Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 3(1), 56-69.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 tentang *Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta, Direktorat Jendral Otonomi Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 tentang *Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Direktorat Jendral Otonomi Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang *Desa*. Jakarta, Direktorat Jendral Otonomi Daerah.
- Prasetyo, A., & Susanti, R. (2016). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 10(2), 1-16.
- Ramadana, C. B. (2013). *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Penguatan Ekonomi Desa* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Soemarso S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam K.R dan John J.Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 2, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardjono.2008. *Manajemen Keuangan Edisi Ketiga*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hidayat, Wahyu Wustam.2018.*Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia..
- Prihadi Toto, 2019, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Tala,O.,&Karamoy,H.(2017).Analisis profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 6(1), 57-64.

UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah . Jakarta, Direktorat Jendral Otonomi Daerah.

Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), 155-164.